**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah dijelaskan pada bab pembahasan terdahulu, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam pembinaan akhlak santriwan pada Pondok Pesantren Putra Hidayatullah Kendari menggunakan beberapa strategi pembinaan yang diintegrasikan dalam kurikulum pendidikannya. Adapun metode-metode yang diterapkan yaitu:
2. Strategi keteladanan, menunjukkan contoh-contoh akhlak yang mulai yang bersumber dari akhlak Rasulullah saw.
3. Strategi latihan dan pembiasaan, yaitu dengan memberikan latihan-latihan kepada santriwan bagaimana berprilaku yang mulia menurut petunjuk al-qur’an dan Sunnah, kemudian membiasakan diri untuk melakukannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Stretegi kedisplinan, yaitu metode penegakan aturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku di Pondok. Pelanggaran terhadap aturan dan tata tertib yang berlaku akan dikenakan sanksi atau hukuman berdasarkan tingkat pelanggarannya.
5. Strategi nasehat yaitu metode yang sifatnya memberikan pengetahuan dan pemahaman terhadap akhlak yang mulia menurut Al-Quran dan Sunnah.
6. Dalam membina akhlak santriwan di Pondok Pesantren Putra Hidayatullah Kendari dalam kenyataan menghadapi kendala-kendala. Faktor-faktor yang merupakan penghambat dan mempengaruhi proses pembinaan akhlak itu berdasarkan temuan peneliti adalah
7. Kurangnya pemahaman orangtua/wali santri terhadap pendidikan di pondok pesantren, termasuk didalamnya tidak memahami misi, visi dan strategi pendidikan pondok pesantren.
8. Adanya pengaruh negatif dari perkembangan teknologi informasi dan media massa turut menghambat proses pembinaan akhlak. Gaya hidup atau life style yang merasuki anak remaja melalui media massa dan media elektronik banyak yang bertentangan nilai-nilai akhlakul karimah menurut ajaran Islam.
9. Keterbatasan sarana dan prasarana dalam belajar untuk menemukan hal baru pada kemajuan sains dan tekhnologi.
10. Keterbatasan Dana yang dimaksud adalah proses pembinaan kadang tidak berjalan secara efektif karena minimnya dana yang dimiliki dalam pelaksanaannya.

Disamping faktor-faktor penghambat tersebut, terdapat pula faktor-faktor yang memberikan pengaruh positif terhadap pembinaan akhlak santri. Faktor-faktor itu adalah:

1. Adanya kerja sama yang baik antar komponen di dalam lembaga Pondok Pesantren Putra Hidayatullah Kendari.
2. Adanya kerja sama yang baik antara orangtua/wali santri dengan Pondok Pondok Pesantren Putra Hidayatullah Kendari.
3. **Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti mengajukan beberapa masukan atau saran:

1. Pembinaan akhlak santriwan perlu dikembangkan terus baik strategi maupun metodenya agar lebih bermakna dan terserap penghayatannya terhadap diri para santriwan sehingga mereka betul-betul merasakan manfaat dari memiliki akhlak yang mulia baik manfaatnya terhadap diri sendiri, maupun terhadap orang lain, keluarga, dan masyarakat.
2. Agar guru/ustadz hendaknya mampu mengembangkan strategi dan metode pembinaan akhlak dan bermuarah pada uswatun hasanah dari para guru/ustadz, dan mampu menciptakan lingkungan dan situasi yang memungkinkan para santriwati termotivasi untuk melatih diri melakukan hal-hal yang baik dan mulia dalam ajaran agama Islam.
3. Agar lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Putra Hidayatullah Kendari terus giat mensosialisasikan eksistensinya, bukan hanya pada manfaat dan peran pondok bagi masyarakat bangsa dan Negara, tetapi sangat perlu juga memberikan pencerahan kepada masyarakat di sekitarnya bagaimana strategi pembinaan Pondok Pesantren Putra Hidayatullah Kendari dalam mempersiapkan generasi-generasi yang berakhlaqul karimah.